

**PENYULUHAN PEMBUANGAN LIMBAH PADA MASYARAKAT LINGKUNGAN  
III DAN IV KELURAHAN WINANGUN SATU KECAMATAN MALALAYANG,  
KOTA MANADO**

***COUNSELING ON WASTE DISPOSAL IN ENVIRONMENTAL COMMUNITIES III  
AND IV WINANGUN SATU VILLAGE, MALALAYANG DISTRICT, MANADO CITY***

Sri Seprianto Maddusa<sup>1\*</sup>, Afnal Asrifuddin<sup>2</sup>, Resika<sup>3</sup>, Lilianny Tatambihe<sup>4</sup>, Abril Loisa Isabel Wowor<sup>5</sup>,  
Lisnawati Valencia<sup>6</sup>, Chikita Amanda Ibur<sup>7</sup>, Brian Septian Palembang<sup>8</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8)</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi

\*Email korespondensi: [sepriantomaddusa@unsrat.ac.id](mailto:sepriantomaddusa@unsrat.ac.id)

**Abstract**

*This community service aims to provide knowledge and understanding to the community of Environment III and IV of Winangun Satu Village, Malalayang District regarding the dangers of disposing of waste (bathing/washing) into sewers and things that can be done to prevent the impact that this waste can have. The method used in this counseling was a lecture using an auxiliary application in the form of a power point which was displayed on an electronic media in the form of a laptop along with 18 people present at the column 18 GMIM Kasih Christ service and column 13 GMIM Sion Winangun service. The initial knowledge of the community from the results of the pre-test there were 13 people whose results were in the good category but after the counseling was carried out there was an increase in the good category to 17 people. It is hoped that after this counseling will increase the knowledge of the surrounding community about the dangers of disposing of waste (bathing/washing) into sewers and can take various methods or actions that can prevent various adverse effects that can arise.*

**Keywords:** *Counseling, Waste Disposal, Community*

**Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Lingkungan III dan IV Kelurahan Winangun Satu Kecamatan Malalayang mengenai bahaya akan pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got serta hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencegah dampak yang bisa terjadi akan pembuangan limbah ini. Metode yang digunakan pada penyuluhan ini yaitu ceramah dengan menggunakan aplikasi pembantu berupa power point yang di tampilkan di suatu media elektronik berupa laptop bersama dengan 18 masyarakat yang hadir pada ibadah kolom 18 GMIM Kasih Kristus dan ibadah kolom 13 GMIM Sion Winangun. Pengetahuan awal masyarakat dari hasil pre-test terdapat 13 orang yang hasilnya merupakan kategori baik namun setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan berkategori baik menjadi 17 orang. Diharapkan setelah dilakukannya penyuluhan ini peningkatan pengetahuan masyarakat sekitar terus bertambah akan bahaya pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got dan dapat melakukan berbagai cara atau tindakan yang dapat mencegah berbagai dampak buruk yang bisa timbul.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Pembuangan Limbah, Masyarakat



Copyright © 2023 Sri Seprianto Maddusa, Afnal Asrifuddin, Resika, Lilianny Tatambihe, Abril Loisa Isabel Wowor, Lisnawati Valencia, Chikita Amanda Ibur, Brian Septian Palembang

## PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.68 Tahun 2016 air limbah domestik adalah air limbah yang berasal dari aktivitas dan kehidupan sehari-hari manusia yang berhubungan dengan pemakaian air. Air limbah domestik biasanya berasal dari usaha dan/atau kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran, perniagaan, apartemen, dan asrama.

Limbah domestik umumnya mengandung bakteri, parasit dan kemungkinan virus, dalam jumlah banyak sering mengkontaminasi dalam tubuh, mengandung bahan organik dan padatan tersuspensi sehingga BOD5 tinggi, padatan organik akan terurai secara biologis, sehingga akibatnya kandungan oksigen berkurang, kandungan unsur hara terutama fosfor dan nitrogen tinggi sehingga menyebabkan terjadi eutrofikasi, mengandung bahan terapung berupa bahan-bahan organik dan anorganik dalam bentuk tersuspensi (Pratama, et al. 2020). Limbah domestik yang paling dominan adalah jenis organik yang berupa kotoran manusia dan hewan. Jenis limbah domestik yang lain adalah limbah domestik anorganik seperti penggunaan deterjen, sampo, cairan pemutih, pewangi dan bahan kimia lainnya (Pratama, et al. 2020).

Berdasarkan penelitian dari Rayma (2020) penggunaan air dalam jumlah yang banyak untuk kegiatan sehari-hari (rumah tangga/domestik) juga memberikan dampak secara fisik, kimia dan biologi. Akibat yang dapat ditimbulkan yaitu terjadinya kerusakan lingkungan pada tempat-tempat pembuangan limbah rumah tangga seperti sungai, rawa-rawa, dan perairan pantai. Begitu pula pencemaran pada sumur-sumur penduduk beserta sumber air lainnya.

Air yang terkontaminasi limbah tersebut bersifat asam. Kondisi tubuh yang terlalu asam mengakibatkan kadar oksigen

dalam darah rendah sehingga sel tubuh akan mengalami kematian, yang memicu proses penuaan lebih cepat. Pada tahap awal, gejala yang timbul tidak terlalu intens seperti ruam kulit, kelelahan, sakit kepala, alergi, demam, atau bahkan sulit bernapas. Air limbah ini juga dapat menyebabkan penyakit menular seperti penyakit kolera, penyakit tifus, diare, dan disentri. (Faisal & Arsad, 2022) (Rayma, 2020).

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got terbagi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama yaitu membagikan kuesioner berupa pre-test yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tentang pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got kepada masyarakat untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dilakukannya penyuluhan.

Tahapan selanjutnya adalah memberikan ceramah kepada masyarakat dimana pada tahap ini diberikan informasi kepada masyarakat mengenai bahaya pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got serta dampak yang dapat timbul jika hal tersebut terus dibiasakan bagi kesehatan masyarakat. Pada tahap ini juga diberikan juga informasi berupa solusi yang mungkin dapat diterapkan untuk mengurangi dampak dari pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got untuk dapat menghindari dampak yang bisa terjadi. Penyuluhan yang kami lakukan bertujuan untuk menyampaikan pesan agar bisa meningkatkan pengetahuan dan bisa tercapainya hidup sehat, seperti dalam (Prasetya & Rahmalia, 2018) dikatakan bahwa penyuluhan bertujuan untuk mempengaruhi perilaku masyarakat secara individu atau kelompok dengan menyampaikan atau memberikan pesan dengan tujuan tercapainya hidup sehat. Agar dalam melakukan penyuluhan lebih efektif, sasaran kami dalam penyuluhan berupa kelompok, sehingga juga bisa

mencakup orang yang lebih banyak daripada sasaran perindividu.

Tahap yang terakhir yaitu membagikan kuesioner berupa post-test kepada masyarakat dimana isi dari post test ini sama dengan pre-test yang telah dibagikan di awal sebelum dilakukannya penyuluhan kepada masyarakat. Fungsi dari post-test ini adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got setelah dilakukannya penyuluhan untuk dapat melihat perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got antara hasil pre-test dan hasil post-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang Pembuangan Limbah (Mandi/Cuci) ke Got dilaksanakan pada hari Kamis, 8 September 2022 pukul 18.00-20.00 WITA di Lingkungan 3 Kelurahan Winangun Satu pada ibadah kolom 13 GMIM Sion Winangun dan pukul 20.00-21.00 WITA di Lingkungan 4 Kelurahan Winangun Satu pada ibadah kolom 18 GMIM Kasih Kristus.

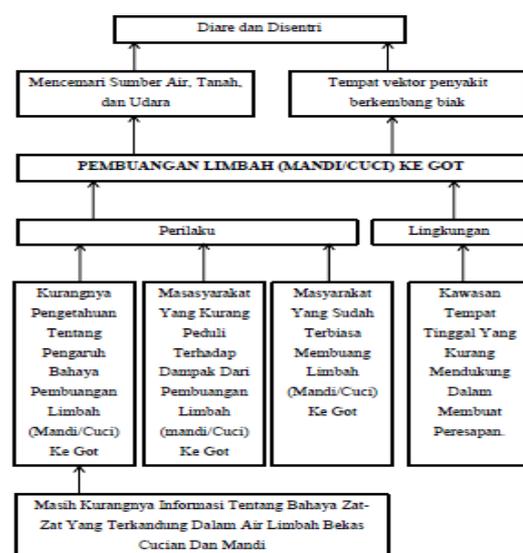


Gambar 1. Pengambilan Data

Kegiatan diawali dengan melakukan pengambilan data terhadap masyarakat yang berada di lingkungan III dan IV. Dari

hasil pengambilan data ini di dapatkan dari 200 KK terdapat 49 KK yang membuang limbah (mandi/cuci) ke penampungan/peresapan (24,5%), 132 KK yang membuang limbah (mandi/cuci) ke got (66,0%), 1 KK yang membuang limbah (mandi/cuci) ke sawah/kebun (0,5%), 1 KK yang membuang limbah (mandi/cuci) ke sungai/pantai (0,5%), dan 17 KK yang membuang limbah (mandi/cuci) ke sekitar rumah (8,5%).

Setelah dilakukan pengambilan data langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan prioritas masalah dari beberapa masalah kesehatan yang menonjol di lingkungan III dan IV Kelurahan Winangun Satu. Membuang limbah (mandi/cuci) ke got menjadi salah satu prioritas masalah karena ada 132 responden yang mengalirkan langsung ke got dengan persentase 66% di Kelurahan Winangun Satu Lingkungan III dan IV dari 200 KK yang kami data rata-rata langsung membuang limbah (mandi/cuci) ke got. Masalah ini menjadi salah satu prioritas masalah karena bahayanya membuang limbah (mandi/cuci) ke got secara langsung dimana terdapat zat-zat berbahaya yang terkandung dalam air sabun yang dapat mencemari sumber air, tanah dan udara disekitar.



Gambar 2. Pohon Masalah

Kegiatan ini dilanjutkan dengan membuat pohon masalah untuk dapat melihat faktor penyebab masih banyaknya masyarakat yang membuang limbah (mandi/cuci) ke got. Dimana di pohon masalah ini juga dapat dilihat akibat atau dampak yang bisa timbul akan pembuangan limbah ini seperti yang terdapat pada gambar 2 di atas.



Gambar 3. Penyuluhan di Ibadah Kolom 18 GMIM Kasih Kristus



Gambar 4. Penyuluhan di Ibadah Kolom 13 GMIM Sion Winangun

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu melaksanakan penyuluhan di Ibadah Kolom 18 GMIM Kasih Kristus dan Ibadah Kolom 13 GMIM Sion Winangun tentang pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got seperti yang ada pada gambar 3 dan 4. Selain melakukan penyuluhan, pemberian kuesioner pre-test sebelum dilakukannya penyuluhan serta kuesioner post-test setelah dilakukan penyuluhan juga dilaksanakan di tempat

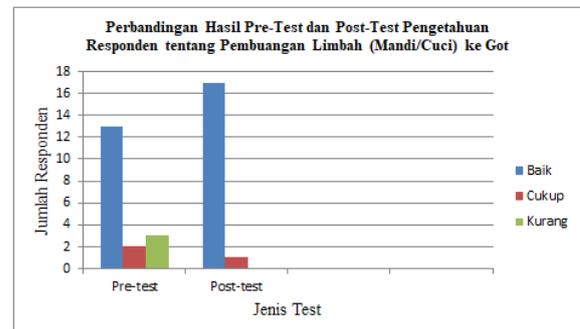
untuk melihat perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat antara hasil pre-test dan hasil post-test.

Kategori Pengetahuan	Pre-Test	%	Post-Test	%
Baik	13	72,2	17	94,4
Cukup	2	11,1	1	5,6
Kurang	3	16,7	0	0
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>	<b>18</b>	<b>100,0</b>

Sumber; Data Primer Hasil pre-test dan post-test, 2022

Gambar 5. Tabel Hasil Pre-test dan Post-test

Berdasarkan Gambar 5, dapat dilihat bahwa sebelum melakukan penyuluhan terdapat 13 responden masuk dalam kategori baik (72,2%), 2 responden masuk dalam kategori cukup (11,1%), dan 3 responden masuk dalam kategori kurang (16,7%). Setelah dilaksanakan penyuluhan hasilnya 17 responden masuk dalam kategori baik (94,4%), dan 1 responden masuk dalam kategori cukup (5,6%).



Gambar 6. Diagram Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test

Dari hasil perbandingan seperti pada gambar 6, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got setelah dilakukannya penyuluhan.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan penyuluhan tentang pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got melalui ceramah serta pembagian kuesioner pre-test sebelum melakukan penyuluhan serta membagikan kuesioner post-test

setelah melakukan penyuluhan kepada masyarakat di ibadah kolom 13 GMIM Sion Winangun Lingkungan III dan ibadah kolom 18 GMIM Kasih Kristus lingkungan IV Kelurahan Winangun Satu berjalan dengan baik, dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan masyarakat akan pembuangan limbah (mandi/cuci) ke got sebagai salah satu bentuk tindak lanjut akan bahaya pembuangan limbah ini untuk menjaga kesehatan masyarakat sekitar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Winangun Satu yang memberikan dukungan dalam melakukan praktik lapangan ini untuk bisa mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada di sekitar lingkungan III dan IV.

### DAFTAR PUSTAKA

*Faisal & Arsad, J., H.* (2022). Efektifitas Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pengolaan Air Limbah Industri (Studi Dinas Lingkungan Hidup Kota Ternate). *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 13(1), DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13126>

Prasetya, E., A., & Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan Dan Kreatifitas. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 19.25. Retrieved from <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/69>

Pratama, G., Kurniawan, I., D., & Ilhamdy, I., F. (2020). Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik Sebagai Upaya Rehabilitasi Pesisir di Desa Malangrapat, Kabupaten Bintan. *Journal of Community Empowering and Services*.

DOI: <https://doi.org/10.20961/prima.v4i1.41228>

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia P.68. (2016). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.68/Menlhk-Setjen/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Retrieved from <https://ppkl.menlhk.go.id/website/filebox/5/170314114854P.68%20BAKU%20MUTU%20LIMBAH%20DOMESTIK.pdf>.

Rayma, Sa'diyah Thandriani. (2020). Dampak Limbah Domestik Terhadap Kondisi Lingkungan (Studi Kasus pada Pinggiran Kali Krukut Tanah Abang Jakarta Pusat). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.